

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai kas untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Pengendalian internal yang memadai sangat dibutuhkan untuk melindungi kas yang ada.

Perkembangan dalam dunia perekonomian di Indonesia semakin meluas. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan perusahaan baru yang berskala besar maupun perusahaan yang berskala kecil, mulai dari pihak pemerintahan (BUMN/BUMD) maupun dari pihak swasta. Setiap perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang sedang terjadi agar perusahaan bisa terus beroperasi. Pada umumnya perusahaan-perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan ekuitas dan mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mewujudkan itu semua diperlukan sistem manajemen yang baik dan kinerja yang baik pula. Dengan adanya perusahaan yang banyak bermunculan, maka persaingan pun semakin ketat dalam memperoleh konsumen sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi mempengaruhi konsumen agar konsumen tersebut tetap menggunakan produk mereka.

Pada zaman sekarang, perusahaan dituntut untuk dapat efisien dan efektif dalam melaksanakan kegiatan perusahaan agar mendapatkan keuntungan. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Salah satunya yang terdapat dalam perusahaan yang sangat penting adalah bagian kas.

Kas adalah salah satu unsur terpenting dalam mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Kas merupakan aset yang paling aktif dalam suatu perusahaan karena hampir seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan berkaitan dengan kas. Kas sifatnya liquid, sehingga mudah untuk disalahgunakan dan menjadi sasaran kecurangan. Oleh karena itu, perlu adanya sistem dan prosedur yang dapat digunakan untuk melindunginya dari kecurangan yang akan timbul. Apabila terjadi kecurangan di dalam perusahaan dapat segera dilakukan tindakan, sehingga akan menghindarkan perusahaan dari ancaman kerugian.

Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka informasi dapat diterima dengan cepat dan akurat yang nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan serta kebijakan lain di dalam mengendalikan perusahaan sekaligus untuk dapat mengawasi pelaksanaan dari pelimpahan tugas wewenang pimpinan kepada bawahan dan seluruh kegiatan perusahaan.

Dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas yang telah terprogram dengan baik dan didukung oleh karyawan yang bertanggung jawab sehingga terwujudnya administrasi keuangan yang bersih dan rapi.

CV CITRA KEMBARA merupakan salah satu perusahaan yang aktivitasnya bergerak dibidang party organizer.

Penulis memilih tempat ini karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana kinerja dari CV CITRA KEMBARA khususnya pada sistem pengeluaran kas

Seiring dengan perkembangan usaha dan aktivitas yang dari tahun ke tahun terus meningkat dan semakin kompleks sehingga diperlukan adanya suatu pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan mendukung kemajuan usaha untuk mengantisipasi permasalahan, hambatan dan resiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan kas. Dilatar belakangi kondisi tersebut,penulis merasa terdorong untuk mengangkat sebuah topik yang berjudul : **“SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA CV CITRA KEMBARA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada CV CITRA KEMBARA yaitu:

1. Apakah penerapan sistem pengeluaran terhadap akuntansi pengeluaran kas pada CV CITRA KEMBARA Padang Provinsi Sumatera Barat telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga dapat mengatasi atau memperkecil terjadinya penyelewengan-penyelewengan.
2. Bagaimana peranan dan pentingnya sebuah sistem akuntansi pengeluaran kas bagi CV CITRA KEMBARA Padang Provinsi Sumatera Barat.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Magang**

Tujuan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengeluaran kas pada CV CITRA KEMBARA
2. Untuk mengetahui unit-unit apa saja yang terlibat dalam pengeluaran kas CV CITRA KEMBARA
3. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam pengeluaran kas pada CV CITRA KEMBARA
4. Mengetahui perkembangan dan menilai kondisi keuangan CV CITRA KEMBARA

Manfaat dari kegiatan magang adalah:

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana kondisi situasi bisnis serta melihat bagaimana transaksi keuangan dan non keuangan yang terjadi di perusahaan.
2. Untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang berupa teori-teori yang dipelajari selama ini dalam praktek, sehingga mengetahui permasalahan yang ada.
3. Untuk melengkapi persyaratan akhir dalam menyelesaikan pendidikan guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) DIII Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

#### **D. Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV CITRA KEMBARA selama 40 hari kerja mulai dari 1 Juni 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013.

	Kegiatan	Tujuan	Waktu
	Pengajuan proposal magang	- Untuk permohonan terhadap kegiatan magang yang akan dilaksanakan kepada dosen pembimbing	Februari 2013
	Pengajuan surat magang	- Untuk permohonan sebagai mahasiswa magang di CV CITRA KEMBARA	April 2013
	Pengambilan surat balasan magang	- Bukti persetujuan untuk dapat melaksanakan magang	April 2013
	Pengenalan	- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja - Mengenal lingkungan kerja dan gambaran umum Mengenai dasar-dasar akuntansi yang diterapkan.	Juni 2013
	Pengamatan tentang aktivitas yang berhubungan dengan persediaan di CV CITRA KEMBARA	- Mengetahui aktivitas di CV CITRA KEMBARA terutama dalam hal Mengumpulkan data- data yang dibutuhkan dalam Persediaan.	Juni-Juli 2013

	Penulisan Laporan	- Membuat semua informasi, data dan pengetahuan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan selama magang di CV CITRA KEMBARA	Juli 2013 - Selesai
--	-------------------	--	---------------------

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah rencana struktur penulisan, maka akan ditemukan sistematika laporan magang yang dibahas dalam 5 bab yang terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulis, tempat dan waktu magang, rencana kegiatan magang dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Terdiri dari pengertian sistem akuntansi pengeluaran kas.

#### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Terdiri dari sejarah singkat CV CITRA KEMBARA, perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, lokasi perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan.

#### **BAB IV : SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS**

Terdiri dari pembahasan sistem akuntansi pengeluaran kas pada CV CITRA KEMBARA

#### **BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan laporan ini serta saran–saran untuk kemajuan di masa yang akan datang.